Deixis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

DEIKSIS PADA LIRIK LAGU GRUP IDOLA ROCKET GIRLS 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) DALAM ALBUM 《立风》 ‘The Wind’

ASYFIARIDHA UTARI

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
asyfiautari16020774018@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis deixis serta makna referen pada 13 lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Deixis menjadi salah satu poin yang penting dalam penelitian pragmatik, karena deixis mengacu pada kata-kata yang mewakili informasi dari refleksi hubungan struktural antara wacana dengan konteks. Jenis deixis diteliti menggunakan teori Levinson, dan makna referen dalam deixis diteliti dengan teori Cruse. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, data berupa kata, frasa, atau kalimat dari lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’ yang memuat deixis di dalamnya. Metode pengumpulan data menggunakan SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Hasil penelitian ini sebagai berikut : 1) jenis deixis yang ditemukan yaitu deixis persona, deixis waktu, deixis tempat, deixis wacana, dan deixis sosial; 2) makna referen deixis yang ditemukan yaitu deixis persona merujuk pada orang yang terlibat dalam pembicaraan seperti kata 我 *wǒ* berarti ‘saya’ termasuk dalam jenis deixis persona pertama yang selalu mengacu pada penutur; deixis waktu mengacu pada waktu yang disebutkan penutur dalam ujaran contohnya kata 今天 *jīntiān* yang berarti ‘hari ini’; deixis tempat mengacu pada tempat atau lokasi yang disebutkan dalam ujaran, contoh kata 在家里 *zài jiā lǐ* berarti ‘di dalam rumah’; deixis wacana mengacu pada ungkapan yang berhubungan dengan wacana tersebut, contoh kata 这个 *zhè ge* berarti ‘ini’; dan deixis sosial mengacu pada status sosial yang terdapat dalam ujaran, contohnya 姐姐 *jiějie* berarti ‘kakak perempuan’. Jenis deixis yang mendominasi pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’ adalah deixis persona.

Kata Kunci : deixis, makna, lirik lagu

Abstract

*The aim of this research is to describe types of deixis and reference meaning in 13 song lyrics of idol group Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) on 《立风》 ‘The Wind’ album. Deixis became one of the most important point in pragmatics research, because the deixis referred to the words that represent information from the reflection of structural reflective between discourse and context. The types of deixis described using the theory of Levinson, while the reference meaning of deixis described by the theory of Cruse. The research approached by qualitative method, with the data include words, phrase, or sentences from 《立风》 ‘The Wind’ album’s song lyrics which contain deixis. The method of data collection used SBLC (Simak Bebas Lihat Cakap) method and recording technique. The results which found from this research are : 1) types of deixis found in song lyrics include : person deixis, time deixis, place deixis, discourse deixis, and social deixis; 2) the reference meaning of deixis found in song lyrics : person deixis refers to the person whose involved in utterance as in the word 我 (*wǒ*) which means ‘I’ include in first person deixis; time deixis refers to the time involved in utterance, as in the word 今天 (*jīntiān*) means ‘today’; place deixis refers to the place or location that involved in utterance, as in word 在家里 (*zài jiā lǐ*) which means ‘in the house’; discourse deixis refers to certain text that contains utterance as a signal and its relation to surroundings text, as in the word 这个 (*zhè ge*) which means ‘this’ following by noun; and social deixis refers to the social status that occurs in the utterance, as in the word 姐姐 (*jiějie*) which means ‘older sister’. Type of deixis that most used in the 《立风》 ‘The Wind’ album’s song lyrics is person deixis.*

Keyword : *deixis, meaning, song lyric*

PENDAHULUAN

Manusia hidup dalam masyarakat membutuhkan komunikasi dengan individu lain. Mereka tidak bisa hidup tanpa adanya bahasa, karena bahasa merupakan satu-satunya alat komunikasi yang digunakan semua makhluk hidup terutama manusia untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi dalam kehidupan (Agustin, 2019:2). Menurut Yoder dalam Moekijat (1993:1), komunikasi merupakan pertukaran informasi, ide, sikap, pendapat, dan opini. Sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa wajib dilestarikan dengan cara dipelajari dan dikaji. Dengan begitu, bahasa dapat terhindar dari kepunahannya di muka bumi. Kajian bahasa meliputi sintaksis, semantik, pragmatik, dan masih banyak unsur dalam kebahasaan yang dapat dipelajari (Aslinda dan Syafyaha, 2007).

Salah satu kajian bahasa yang dapat dipelajari yaitu pragmatik. Yule (2006:3) mengemukakan bahwa pragmatik ialah studi mengenai makna yang disampaikan oleh pembicara atau penulis dan diinterpretasikan oleh pendengar atau pembaca. Kesalahpahaman dalam memaknai suatu ujaran atau kalimat dapat terjadi pada pengguna bahasa. Untuk memahami makna referen dari ujaran, penutur seharusnya dapat mengidentifikasi dari konteks ujaran. Sebelumnya Saeed (2003:182) berpendapat bahwa pragmatik mengkaji tentang bagaimana penggunaan pengetahuan linguistik dalam konteks. Konteks merupakan aspek utama dalam menginterpretasi ujaran dan ekspresi (Cruse, 2006:35). Konteks yang dimaksud adalah lawan bicara, tujuan pembicara, topik masalah yang dibicarakan, dan situasi saat pembicaraan tersebut berlangsung. Beberapa lingkup kajian pragmatik, diantaranya deiksis, praanggapan atau presuposisi, *entailment*, dan tindak tutur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pragmatik dalam menganalisis deiksis pada lirik lagu.

Menurut Cahyono (2002:217) deiksis mengkaji cara untuk mengacu pada hakikat tertentu menggunakan bahasa yang dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan menurut makna yang diacu penutur dan dipengaruhi oleh situasi dari penutur. Deiksis berhubungan dengan ungkapan tentang sesuatu yang menjadi acuan dalam sebuah tuturan. Pemakaian bahasa yang kurang teratur dan kurang efektif menimbulkan kerancuan atau ambiguitas dan menyebabkan timbulnya persepsi yang berbeda pada penerima atau lawan bicara. Tuturan dalam suatu bahasa tidak bisa dimengerti bila tidak diketahui siapa yang mengatakan, tentang apa, dimana, dan kapan tuturan itu dibicarakan.

Lyons (1977:637) memaparkan arti dari deiksis yakni *by deixis is meant the location and identification of persons, objects, events, processes and activities being talked about, or referred to, in*

relation to the spatio temporal context created and sustained by the act of utterance and the participation in it, typically, of a single speaker and at least one addressee. Yang dimaksud dengan deiksis adalah lokasi dan identifikasi dari orang (persona), objek, peristiwa, proses, dan kegiatan yang dibicarakan atau yang direferensikan oleh hubungan konteks ruang dan waktu (*spatio-temporal*) yang diciptakan dan dilanjutkan dengan tindak tutur, dengan partisipan yang terdiri dari pembicara tunggal dan paling tidak satu penerima atau pendengar. Pendapat tersebut mengungkapkan terdapat tiga jenis deiksis, yakni deiksis orang (persona), deiksis waktu, dan deiksis tempat.

Lebih jauh lagi, Levinson (1983:62) menambahkan pendapat Lyons dengan menambahkan dua jenis deiksis, yakni deiksis wacana dan deiksis sosial. *To these traditional categories, we should now add (following Lyons, 1968, 1977a, and Filmmore 1971b, 1975) discourse (or text) deixis and social deixis.* Menurut Levinson, pendapat Lyons dapat dikaji lebih dalam lagi sehingga menghasilkan dua jenis deiksis baru. Sehingga terdapat lima jenis deiksis, diantaranya deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Deiksis dapat dianalisis dalam bahasa verbal maupun nonverbal. Dalam bahasa verbal yakni secara lisan, deiksis dapat dianalisis melalui ucapan seseorang seperti ucapan dalam film, drama, atau tayangan hiburan. Selanjutnya, Amri (2019:38) menyatakan tentang bahasa nonverbal dalam jurnal berjudul *Ojigi: The Ethics of Japanese Community's Nonverbal Language* yakni *Ojigi is Japanese nonverbal communication. It's the foundation of Japanese politeness. It's function, sometimes, can replace verbal communication. Amri stated that if Japanese expressed their gratitude through action, there will not be any other things to do except Ojigi.* Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dari bahasa nonverbal ialah menggantikan komunikasi verbal, yakni melalui tulisan atau pun tindakan. Melalui tindakan, deiksis dianalisis dengan memperhatikan kata-kata deiktik yang mendukung tindakang seseorang dalam karya sastra. Kemudian, melalui media tulis dapat dianalisis menggunakan artikel, wawancara, puisi, syair, novel, lirik lagu, dan sebagainya.

Musik adalah alat budaya yang ada dalam masyarakat sebagai bentuk realitas sosial yang dimunculkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya, lagu digunakan dalam berbagai upacara keagamaan dan ritual. Namun, sejalan dengan perkembangan masyarakat musik kini bertransformasi menjadi komoditas yang dikomersialkan dan barang ekonomi yang diperjual belikan (Imam, 2012:2).

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

Salah satu unsur penting dalam musik adalah lirik lagu. Disebut lirik karena di dalamnya terkandung kata-kata yang disusun dengan indah. Menurut KBBI, lirik merupakan sebuah karya sastra (puisi) dan berisi curahan perasaan pribadi yang tersusun dengan kata-kata indah dan dinyanyikan (<http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lirik>).

Pradopo (2007:314) menjelaskan bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi secara tidak langsung. Puisi merupakan ucapan intisari dari sebuah masalah, peristiwa, atau narasi (cerita). Dari dua pendapat tersebut, disimpulkan bahwa lirik lagu ialah karya sastra berbentuk puisi yang berisi curahan perasaan dan memiliki irama saat disenandungkan.

Saat bertutur, manusia memiliki keinginan akan sesuatu yang hendak disampaikan, baik secara langsung maupun tak langsung. Begitu pula dengan lirik lagu, karena pada dasarnya lagu dibuat untuk mempengaruhi pendengar sehingga mereka bisa menangkap maksud dan perasaan yang dituangkan pembuat lagu. Ekspresi dan maksud yang disampaikan dalam lagu dikemas dengan untaian kata-kata yang mengandung unsur kiasan, sehingga butuh ketelitian dalam mendalaminya.

Penelitian ini berfokus pada pengkajian lirik lagu terutama dalam album 《立风》 ‘The Wind’ karena akan lebih menarik apabila mempelajari sesuatu yang menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia, yaitu musik. Pada dasarnya, lirik lagu dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari wacana. Terlebih lagi, peneliti mengasumsikan banyak kata-kata deiksis dan makna referen yang ditemukan dalam lirik lagu pada album 《立风》 ‘The Wind’. Namun, dalam kenyataannya para pendengar terkadang masih mengalami kesulitan untuk menentukan makna yang tepat dari deiksis dalam lagu berbahasa Mandarin ini, terutama bagi pendengar yang tidak menguasai bahasa Mandarin. Jadi, penelitian mengenai makna dari deiksis pada lirik lagu menjadi menarik.

Peneliti tertarik melakukan penelitian deiksis pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’, tidak hanya karena memuat kata-kata deiksis tetapi juga banyak orang terutama para remaja menyukai album ini. Album 《立风》 ‘The Wind’ yang dirilis pada 23 Juni 2019 merupakan album *long player* pertama yang dikeluarkan oleh grup idola Rocket Girls 101 atau dalam bahasa Mandarin disebut 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) sebagai peringatan satu tahun debut mereka. Album tersebut telah terjual hampir 700.000 *copy* dalam QQ Music, salah satu situs musik terbesar di China. Hal tersebut merupakan sebuah pencapaian besar bagi grup idola yang terdiri dari 11 remaja perempuan. Selain itu, lagu-lagu dalam album ini enak didengar khususnya bagi penggemar

C-Pop. Anggota grup idola Rocket Girls 101 sendiri, merupakan remaja terpilih yang memiliki kualitas terbaik dalam suatu acara *survival* Produce China, dan mereka merupakan grup idola pertama yang lahir dari acara dengan genre *survival* tersebut. Album 《立风》 ‘The Wind’ memuat lagu-lagu yang mayoritas berisi pesan bagi para remaja untuk terus maju menggapai mimpi dan pantang menyerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana jenis deiksis yang digunakan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’? ; 2) bagaimana makna referen deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan jenis deiksis yang digunakan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’; 2) mendeskripsikan makna referen deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’.

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Pragmatik

Pragmatik merupakan studi tentang aspek dari makna berdasarkan konteks. Yule (1996:3) menyatakan pragmatik adalah kajian mengenai makna dalam komunikasi antara penutur (atau penulis) dan diinterpretasikan oleh pendengar (atau pembaca). Secara singkat, pragmatik membahas tentang makna yang dalam ucapan dari penutur. Dalam komunikasi, orang-orang harus mengenali maksud dari ucapan dan makna dari ucapan penutur atau penulis agar dapat berkomunikasi dengan jelas.

Pragmatik merupakan kajian mengenai korelasi antara bahasa dan konteks yang menjadi dasar dalam pengertian bahasa. Pengertian bahasa merujuk pada fakta bahwa untuk memahami suatu ungkapan maka dibutuhkan pengetahuan dari luar makna kata dan hubungan tata bahasa, yaitu hubungan dengan konteks pemakai bahasa tersebut (Levinson, 1983:9). Menurut Purwo (1984:16), pragmatik menelaah tentang makna tuturan (*utterance*) dengan menggunakan makna yang terikat oleh konteks. Dapat disimpulkan bahwa pragmatik ialah kajian mengenai konteks yang memengaruhi peserta tutur (pembicara dan pendengar) dalam menginterpretasikan kalimat atau menelaah makna yang berkaitan dengan situasi saat ujaran diucapkan.

2. Hakikat Deiksis

Secara etimologi, deiksis berasal dari bahasa Yunani ‘*deiknymi*’ yang bermakna ‘menunjukkan’ (Hurford, 2007:66). Unsur-unsur bahasa yang terikat secara kontekstual disebut dengan deiksis. Dalam ilmu bahasa, kata deiksis digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dari kata ganti orang, kata ganti waktu, kata ganti demonstratif, dan ciri gramatikal dan leksikal lainnya yang menghubungkan ucapan dengan tempat dan waktu dalam tindak tutur. Artinya, sebuah kata dapat dikatakan deiksis apabila kata tersebut diucapkan dengan maksud menjadi referen atau acuan yang nomaden bergantung pada pembicara atau waktu dan tempat yang dibicarakan.

Deiksis merupakan salah satu jenis referensi tertentu yang sangat bergantung pada waktu dan tempat dari pengucapan dan peran dari pembicara dan penerima ucapan itu sendiri. Setiap ucapan memiliki kata-kata deiksis yang menunjuk pada sesuatu dalam konteks fisik sosial dari pembicara dan penerima, serta pada referen yang dapat ditentukan dengan mengetahui konteks yang digunakan. Ucapan yang hanya dapat diketahui dari konteks suatu ungkapan itulah yang disebut dengan deiksis. Deiksis berhubungan dengan pengungkapan sesuatu yang digunakan dalam komunikasi.

Deiksis disebut dengan 指示语 *Zhǐshì yǔ* dalam bahasa Mandarin. Menurut 《徐立群》 *Xú Lìqún* (2010:2) 指示语是表示指示的语言单位,它是语言学的基本范畴之一。其来源于希腊语,本是“指点”或“标记”的意思。现在作为语用学研究的重要内容之一。指示语指表示信息的词语,它是话语和语境之间在结构上的关系的反映。(*Zhǐshì yǔ shì biǎoshì zhǐshì de yǔyán dānwèi, tā shì yǔyán xué de jīběn fānchóu zhī yī. Qí láiyuán yú xīlà yǔ, běn shì “zhǐdiǎn” huò “biāoji” de yìsī. Xiànzài, zuòwéi yǔ yòng xué yánjiū de zhòngyào nèiróng zhī yī, zhǐshì yǔ zhǐ biǎoshì xīnxī de cíyǔ, tā shì huàyǔ hé yǔ jìng zhī jiān zài jiégòu shàng de guānxi de fǎnyìng.*) Deiksis sebagai unit dalam linguistik, merupakan salah satu kategori dasar dari linguistik. Deiksis lahir dari bahasa Yunani dengan arti ‘menunjuk’ atau ‘menandai’. Saat ini, deiksis merupakan konten penting dalam pragmatik. Deiksis merujuk pada kata-kata yang mewakili informasi, dan merupakan refleksi dari hubungan struktural antara wacana dan konteks. Pendapat lain menjabarkan bahwa deiksis adalah hal yang penting dalam kajian pragmatik, sebab deiksis berguna sebagai kunci untuk memahami wacana dan makna dalam ucapan atau tuturan (金宝荣, 2011:1). 指示语是语用学中一个比较重要的概念。话语中的信息指示是理解和表达意思的关键。(*Zhǐshì yǔ shì yǔ yòng xué zhōng yīgè bǐjiào zhòngyào de gàiniàn,*

huàyǔ zhōng de xīnxī zhǐshì shì lǐjiě hé biǎodá yìsī de guānjiàn.) Deiksis adalah konsep penting dalam pragmatik. Indikasi informasi dalam wacana merupakan kunci untuk memahami dan mengekspresikan makna.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa deiksis merupakan kajian pragmatik yang menggambarkan hubungan antara tuturan dengan konteks dalam struktur bahasa. Contoh kata “我” (*wǒ*) berarti ‘saya’, “这儿” (*zhèr*) berarti ‘disini’, dan “现在” (*xiànzài*) berarti ‘sekarang’ adalah kata-kata deiksis. Ketiga kata tersebut tidak memiliki rujukan atau referen tetap. Rujukan kata “我” (*wǒ*), “这儿” (*zhèr*), dan “现在” (*xiànzài*) dapat diketahui maknanya apabila diketahui pula siapa, dimana, dan kapan kata tersebut diucapkan, sehingga dalam hal ini pembicara menjadi pusat orientasi deiksis. Untuk memahami makna penutur, deiksis menjadi kunci penting yang harus pelajari.

3. Jenis Deiksis

Menurut Lyons (1977:636-718), deiksis terbagi menjadi tiga jenis, yakni deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis tempat. Namun, Levinson (1983:62) mengembangkan pendapat Lyons yang menurutnya masih tradisional, menghasilkan klasifikasi deiksis menjadi lima jenis, diantaranya yaitu deiksis persona, deiksis waktu (temporal), deiksis tempat (spasial), deiksis wacana (*discourse*), dan deiksis sosial.

a. Deiksis Persona

Deiksis persona merupakan deiksis yang mengacu pada orang (*person*). Referen dalam deiksis persona ditunjukkan dengan penggunaan pronomina yang tidak tetap, bergantung pada peranan yang diucapkan penutur. Cruse (2006:127) menyatakan yang termasuk dalam deiksis persona diantaranya kata ganti nomina atau pronomina (saya, dia, mereka, kalian), kata ganti kepemilikan (-ku, -mu, -nya), serta infleksi kata kerja (*verb inflection*). Namun, dalam bahasa Mandarin infleksi kata kerja tidak digunakan, hanya dalam bahasa Inggris atau paling banyak bahasa di daratan Eropa yang menggunakannya. Deiksis persona umumnya dibagi menjadi 3, yaitu : (1) deiksis persona orang pertama, seperti “我” (*wǒ*) berarti ‘saya’ dan “我们” (*wǒmen*) berarti ‘kami/kita’; (2) deiksis orang kedua, contohnya “你” (*nǐ*) berarti ‘kamu’ atau “您” (*nín*) berarti ‘Anda’ dalam bentuk tunggal dan “你们” (*nǐmen*) dalam bentuk jamak

berarti ‘kalian’; (3) deiksis orang ketiga, seperti “她/他” (*tā*) berarti ‘dia’, “他们/她们” (*tāmen*) berarti ‘mereka’, atau nama seseorang seperti “李娜” (*Lǐnà*). Serta kata ganti kepemilikan seperti “我的” (*wǒ de*) yang berarti ‘milikku’, “你的” (*nǐ de*) berarti ‘milikmu’, “您的” (*nín de*) berarti ‘milik Anda’, “他的/她的” (*tā de*) berarti ‘miliknya’, “我们的” (*wǒmen de*) berarti ‘milik kami’, “你们的” (*nǐmen de*) berarti ‘milik kalian’, dan “他们的/她们的” (*tāmen de*) berarti ‘milik mereka’. Contoh dalam kalimat “只有你知道。” (*zhǐ yǒu nǐ zhīdào*) yang berarti ‘Hanya kamu yang tahu.’, kata “你” yang digarisbawahi merupakan kata deiktik yang masuk dalam deiksis orang kedua. Dalam kalimat, makna referen kata “你” (*nǐ*) berarti ‘kamu’ merujuk pada orang yang ditunjuk oleh pembicara.

b. Deiksis Waktu

Cruse menyatakan deiksis waktu berhubungan dengan waktu saat pembicara bertutur (2006:179; 2006:321). Deiksis waktu memiliki fungsi untuk menentukan titik poin atau interval waktu pada saat suatu ujaran terjadi. Indikasi waktu dapat dikalkulasi dan dipahami dengan merujuk pada poin ketika penutur berbicara. Zona waktu pada deiksis waktu terbagi menjadi tiga : (1) waktu sebelum ujaran (masa lampau), contohnya “昨天”, “上星期”, “去年”, dan sebagainya; (2) pada saat ujaran (masa saat ini), contohnya “现在”, “今天”, dan lain-lain; dan (3) waktu setelah ujaran (masa depan), contohnya “明天”, “明年”, “下星期一”, dan sebagainya. Contoh kalimat “下个月我和妈妈要去英国。” (*xià gè yuè wǒ hé māma yào qù yīngguó*) yang artinya ‘Bulan depan, saya dan Ibu akan pergi ke Inggris.’. Pada kalimat tersebut, kata deiktik “下个月” (*xià gè yuè*) masuk dalam jenis deiksis waktu yang ketiga, yakni waktu setelah ujaran (masa depan). Makna referen dari kata tersebut, yaitu di waktu pada bulan selanjutnya setelah penutur mengucapkan tuturan, penutur akan pergi bersama Ibu ke Inggris.

c. Deiksis Tempat

Deiksis tempat disebut juga deiksis ruang (spasial) (Yule, 2010:12). Menurut Cruse

(2006:166), deiksis tempat mengindikasikan lokasi atau tempat antara pembicara dan pendengar. Deiksis tempat merujuk pada bentuk kata kerja keterangan (adverbial) tempat seperti ‘disini’ atau ‘disana’. Apabila jarak tempat dengan pembicara dekat maka kata ‘disini’ digunakan, dan apabila jarak tempat dengan pembicara jauh menggunakan kata ‘disana’. Dalam bahasa Mandarin, “这儿” (*zhèr*) atau “这里” (*zhèlǐ*) bermakna ‘disini’, dan “那儿” (*nàr*) atau “那里” (*nàlǐ*) berarti ‘disana’. Kedua kata tersebut juga tidak menjadi batasan dalam menganalisis deiksis tempat, dapat juga menggunakan lokasi yang lebih spesifik seperti “在家” (*zài jiā*) berarti ‘di rumah’, “在中国” (*zài zhōngguó*) berarti ‘di Tiongkok’, dan lain sebagainya. Deiksis tempat tidak hanya mengacu pada jarak dan lokasi, namun juga pergerakan yang terjadi berupa mendekati atau menjauhi pembicara (Cruse, 2006:45). Contohnya seperti kata “来”, “去”, “走”, dan lain-lain. Dalam kalimat “我在这里站了 30 分钟。”, kata deiktik “这里” memiliki makna referen yang menunjuk tempat si pembicara berada saat itu.

d. Deiksis Wacana

Deiksis wacana atau juga disebut deiksis paragraf atau deiksis konteks. Digunakan untuk mengindikasikan hubungan antara bagian-bagian paragraf. Deiksis wacana mengulas mengenai penggunaan ungkapan dalam tuturan yang mengacu pada bagian wacana yang berisi tuturan itu sendiri. Levinson (1983:85) berpendapat deiksis wacana dapat berupa tuturan yang membahas suatu objek tuturan dengan bentuk pronomina atau kata tunjuk referen untuk objek tersebut. Contohnya kata tunjuk ‘ini’ dalam bahasa Mandarin berarti “这” (*zhè*), kata tunjuk ‘itu’ berarti “那” (*nà*) dalam bahasa Mandarin, atau kata tunjuk “下面” (*xià mian*) yang bermakna ‘di bawah ini’, dan lain sebagainya. Contoh dalam kalimat “她妈妈出院了, 这件事她必须知道。” (*tā māma chū yuàn le, zhè jiàn shì tā bìxū zhīdào*) yang berarti ‘Ibunya masuk rumah sakit, dia harus tahu tentang hal ini.’. Kata “这” (*zhè*) dalam kalimat tersebut merujuk pada masalah ibunya yang masuk rumah sakit, sehingga seseorang yang

dibicarakan (dia) harus mengetahui hal tersebut.

e. Deiksis Sosial

Deiksis sosial digunakan untuk mengindikasikan posisi dalam lingkup status sosial dan hubungan kedekatan dari penutur dan referennya (Cruse, 2006:166). Saeed (2003:188) berpendapat bahwa sistem kata ganti dari beberapa bahasa merujuk pada informasi gramatikal mengenai identitas sosial atau hubungan antar partisipan dalam pembicaraan. Terdapat dua jenis dalam deiksis sosial, yakni bentuk relasional dan bentuk mutlak. Bentuk relasional merujuk pada rasa hormat penutur pada rujukannya, sedangkan bentuk mutlak terkait dengan perbedaan status sosial penutur dengan rujukannya. Contoh deiksis sosial bentuk relasional adalah “我妈妈” (*wǒ māma*) yang berarti ‘ibuku’, “朋友” (*péngyou*) berarti ‘teman’, “同学” (*tóngxué*) berarti ‘teman sekelas’, dan lain sebagainya. Sedangkan deiksis sosial bentuk mutlak contohnya “老板” (*lǎobǎn*) berarti ‘bos’, “老师” (*lǎoshī*) berarti ‘guru’, “教授” (*jiàoshòu*) berarti ‘profesor’, dan sebagainya.

4. Deiksis dalam Syair Lagu

Salah satu objek kajian dalam menganalisis deiksis adalah lirik lagu. Lirik adalah salah satu unsur penting dalam sebuah lagu. Ada dua pengertian tentang lirik yaitu (1) karya sastra berupa puisi yang berisi curahan dari perasaan pribadi pengarangnya, (2) susunan dari sebuah nyanyian (Moeliono, 2003:678). Dalam membuat lagu seorang penyair atau pencipta lagu harus pandai mengolah kata-kata.

Lirik lagu memiliki berbagai macam makna tekstual. Secara umum, pendengar lagu biasanya memiliki tafsiran yang berbeda dalam memahami isi lagu. Menurut Crowther (1995:1133), lagu merupakan bagian pendek dari musik dengan kata-kata yang dinyanyikan. Dengan cara lain, lagu digunakan untuk menyampaikan emosi dan perasaan pembuat lagu pada pendengarnya melalui lirik lagu. Para pendengar atau penikmat lagu dibawa ke dalam dunia yang diciptakan oleh imajinasi pembuat lagu dan membuat pendengar berpikir dan bereaksi (Raj & Muniapan, 2012). Di kehidupan saat ini, banyak lirik lagu yang memberikan inspirasi bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, ketika seseorang sedang mendengarkan lagu mereka tidak hanya menangkap makna dari lirik lagu tersebut, tapi juga pesan yang ingin disampaikan pembuat lagu pada pendengarnya.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan ekspresi dari emosi dan perasaan penulis. Terdapat banyak genre dari lirik lagu, seperti *pop, rock, jazz, blues, dangdut, R&B, ballad, country*, dan sebagainya. Isi dari lagu juga tidak hanya bercerita tentang percintaan, namun juga ada yang bercerita tentang sosial, keluarga, persahabatan, religi, atau pemerintah. Sebagai penikmat lagu, mereka dapat menerka maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lewat lirik lagu.

5. Hakikat Grup Idola

Globalisasi membawa pengaruh besar bagi peradaban manusia di dunia. Adanya internet memudahkan semua orang untuk mengakses informasi-informasi dari luar negaranya. Masuknya berbagai macam informasi mengenai budaya dari luar juga mempengaruhi kehidupan masyarakat. Awalnya yang hanya mengenal penyanyi dalam lingkup lokal, kini bisa mengetahui banyak penyanyi yang berasal dari negara lain. Salah satu fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun ini adalah keberadaan grup idola.

Idola atau dalam bahasa Inggris *idol*, berasal dari bahasa Anglo-French *idle* dan dari Latin Lama *idolum*. Dalam bahasa Yunani *eidolon* berarti imej atau figur. Idola didefinisikan sebagai seseorang yang dikagumi (<http://merriam-webster.com/dictionary/idol>). Dalam konteks ini, idola adalah seseorang yang memiliki talenta dalam menyanyi dan menari. Idola direkrut oleh sebuah perusahaan agensi hiburan dan diberi pelatihan untuk mengembangkan bakatnya selama beberapa tahun sebelum didebutkan.

Grup idola adalah sebuah kelompok yang berisi para idola. Setiap grup idola memiliki konsep yang berbeda-beda ketika didebutkan oleh perusahaan agensinya. Perbedaan itulah yang menjadikan setiap grup idola memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing.

Grup idola Rocket Girls 101 atau yang biasa disebut 《火箭少女 101》 (*huǒjiànshàonǚ* 101) merupakan grup idola asal Tiongkok. Grup tersebut berisikan 11 anggota, yakni: 孟美岐 (*Mèng Měiqí*)、吴宣仪 (*Wú Xuānyí*)、杨超越 (*Yáng Chāoyuè*)、段奥娟 (*Duàn Aojiān*)、Yamy、赖美云 (*Là Měiyún*)、张紫宁 (*Zhāng Zīníng*)、杨芸晴 (*Yáng Yúnqíng*)、李紫婷 (*Lǐ Zítíng*)、傅菁 (*Fù Jīng*)、徐梦洁 (*Xú Mèngjié*)。Grup tersebut memulai karir di dunia hiburan sejak 23 Juni 2018 dengan menyanyikan *single* berjudul “Rocket Girls”. Kesebelas anggota tersebut awalnya merupakan *trainee* dari berbagai perusahaan hiburan yang kemudian ikut berpartisipasi dalam ajang kompetisi *Produce 101 China* di saluran Tencent Video. Mereka merupakan peserta dengan

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

ranking tertinggi dalam acara tersebut, sehingga terbentuklah grup idola perempuan bernama Rocket Girls 101 (<http://baike.baidu.com/item/火箭少女101>)

Meski terbilang cukup muda, namun grup Rocket Girls 101 sudah menuai banyak prestasi. Sejak debut, sudah terhitung ada 11 penghargaan yang telah diterima grup ini. Di tahun 2019, mereka memenangkan penghargaan sebagai Grup Terpopuler di acara 《亚洲新歌榜》 *Asia New Music Award*. Yang terbaru, pada acara 《新浪微博之夜》 *The Night of Sina Weibo* pada 11 Januari 2020, Rocket Girls 101 memenangkan penghargaan sebagai *Group of The Year*.

Pada 23 Juni 2019, untuk memperingati satu tahun debut, grup idol Rocket Girls 101 merilis album kedua bertajuk 《立风》 (*lìfēng*) *The Wind* dengan jumlah total 13 lagu, 11 lagu dinyanyikan solo oleh para anggota grup dan 2 lagu lainnya dinyanyikan bersama-sama. Dinamakan 《立风》 (*lìfēng*) yang memiliki makna ‘berdiri tegak melawan angin’. Angin diibaratkan sebuah ujian atau cobaan dalam kehidupan. Sekeras apapun angin menerpa, maka sekeras itu pula mereka melawan angin. Maksudnya, dalam meraih mimpi dan cita-cita, mereka memiliki banyak kesulitan dan ujian yang menghambat, namun mereka tetap pantang menyerah dan terus berusaha untuk meraih mimpi dan cita-citanya hingga tergapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan memperjelas dan mendeskripsikan deiksis pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Yang dimaksud dengan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang datanya dideskripsikan dengan kata-kata atau gambar dan bukan angka (Moelong, 2006:4). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan data dan analisis yang ditulis berupa kata-kata dan kalimat yang dianalisis berdasarkan bentuk yang sebenarnya tanpa melepas konteks dari data yang melingkupinya. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan pragmatik berupa deiksis, karena hal ini sesuai dengan objek penelitian yaitu jenis dan makna referen deiksis pada lirik lagu. Data penelitian berupa objek penelitian atau hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2010:161).

Data dari penelitian ini merupakan data deskriptif yang merupakan objek dari penelitian, yaitu kata, frasa, atau kalimat yang termasuk dalam jenis deiksis dan makna referen deiksis yang terdapat pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Total deiksis yang ditemukan pada lirik lagu

album 《立风》 ‘The Wind’ adalah 299 deiksis, terdiri dari 205 butir deiksis persona, 32 butir deiksis waktu, 20 butir deiksis tempat, 28 butir deiksis wacana, dan 14 butir deiksis sosial.

Sumber data penelitian ini berupa 13 lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’, yaitu : 风 (*fēng*), 只要你知道 (*zhǐ yào nǐ zhīdào*) *Only You Know*, 满糖宣言 (*mǎn táng xuānyán*) *The Sweet Declaration*, O.O, 是吧 18 (*shì ba 18*) *Right 18*, Flying Girl, 下雨了 (*xià yǔ le*) *It's Raining*, 自己 (*zìjǐ*) *Myself*, 那个我 (*nà gè wǒ*) *That's Me*, 行动家 (*xíng dòng jiā*) *Activist*, 啊丽塔 (*ā lǐ tǎ*) *Alita*, 造一架飞机 (*zào yí jià fēijī*) *Build a Plane*, 飒小姐 (*sà xiǎojiě*) *Miss Sa*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010:265) teknik pengumpulan data merupakan usaha secara sadar yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan sistematis dan berstandar. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) ialah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati penggunaan bahasa dari informan. Peneliti tidak akan terlibat dalam peristiwa penuturan yang bahasanya diteliti. Peneliti juga tidak berperan menentukan dan pemunculan calon data (Mahsun, 2006:91). Teknik tersebut digunakan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pembentukan dan pemunculan calon data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dari data, dan sebagai pelapor hasil penelitian (Moelong, 2010:121).

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan kemampuan dan pengetahuan tentang deiksis disertai tabel data. Penggunaan tabel data memudahkan peneliti untuk bekerja secara sistematis dalam mengklasifikasi jenis deiksis yang ditemukan.

Uji keabsahan data bertujuan memeriksa kebenaran dari penelitian. Sugiyono (2010:134) berpendapat instrumen dalam penelitian yang berupa tes harus diuji keabsahan dalam konstruksi (*construct validity*) maupun isi (*content validity*), sedangkan instrumen yang berupa non-tes hanya diuji dalam konstruksinya. Pengujian keabsahan konstruksi dilakukan peneliti dengan mengonsultasikan instrumen dengan para ahli atau pakar (*expert judgement*). Oleh karena itu, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan pihak-pihak akademisi yakni pengajar bahasa Mandarin lokal di Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin UNESA yang berkompeten dibidangnya sebagai validator yang memvalidasi instrumen penelitian peneliti. Instrumen yang disusun peneliti terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian dikonsultasikan

pada validator ahli. Setelah validator ahli memvalidasi instrumen penelitian, validator menerbitkan surat keterangan validasi sebagai bukti jika instrumen yang digunakan peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

Tahapan dalam menguji keabsahan data yaitu tahap pertama, peneliti mengklasifikasikan jenis-jenis deiksis ke dalam tabel, kemudian didiskusikan bersama dosen pembimbing. Tahap kedua, peneliti secara berulang-ulang membaca dan memahami objek penelitian agar data yang didapat *reliable*. Pada tahap kedua, data diuji dan dikonsultasikan kepada pihak-pihak akademisi yang sudah ahli dan berkompeten dibidangnya, agar data bisa diyakini jika akurat dan benar. Dengan melakukan validasi data melalui *expert judgement*, maka instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Teknik analisis isi bertujuan untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Data penelitian yang dikumpulkan berupa kata, frasa, atau kalimat yang mengandung deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi data yang diperoleh dari sumber data utama, berkaitan dengan jenis deiksis dan makna referen deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ yang berdasar pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- 2) Mengklasifikasikan data penelitian berdasar pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, yakni tentang jenis deiksis dan makna referennya, kemudian dimasukkan dalam kartu data.
- 3) Menganalisis data penelitian untuk mengetahui jenis deiksis dan makna referennya yang terkandung pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’.
- 4) Memaparkan hasil penelitian yang sudah dianalisis untuk memperoleh jawaban dalam bentuk deskripsi mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian yakni jenis deiksis dan makna referennya pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’.
- 5) Membuat simpulan mengenai hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dari sumber data, yaitu tentang jenis deiksis dan makna referennya.

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan
Peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian yaitu sumber data dan memahami latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing saat penyusunan proposal artikel ilmiah.
- 2) Tahap pelaksanaan
Peneliti melakukan studi pustaka mengenai teori yang akan dikaji dan mengumpulkan data-data penelitian tentang jenis deiksis dan makna referennya. Setelah itu data penelitian diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah.
- 3) Tahap analisis data
Peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Data kemudian dideskripsikan dan disimpulkan sebagai hasil akhir penelitian. Hasil penelitian lalu disusun ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

Berikut contoh identifikasi data dan analisis deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ :

Tabel 1. Indikasi deiksis pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’

No.	Jenis deiksis	Kode lagu	Lirik lagu	Arti
1.	Deiksis persona	ZN12	只有你知道 (<i>zhǐyǒu nǐ zhīdào</i>)	Hanya kamu yang tahu
2.	Deiksis tempat	XY7	屋顶上的那猫咪 (<i>wūdǐng shàng de nà māo mī</i>)	Kucing di atas loteng itu mengeong

Penggunaan kode ZN merupakan singkatan dari lagu *zhǐyǒu nǐ zhīdào*. Kemudian penggunaan kode 12 merupakan singkatan dari baris ke-12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Setelah data dikumpulkan dan diidentifikasi menggunakan instrumen penelitian, data kemudian dianalisis untuk menemukan jenis dan makna referen pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

‘The Wind’. Rumusan pertama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis deiksis yang ditemukan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’ dan dijawab menggunakan teori Levinson. Rumusan kedua dalam penelitian ini adalah makna referen pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ dan dijawab menggunakan teori Cruse.

Setelah dianalisis, terdapat total 300 kata deiktik. Kata-kata deiktik tersebut dibagi menjadi lima jenis deiksis. Berikut penjabarannya :

- a) Deiksis persona yang ditemukan memiliki total 206 data dan terbagi dalam empat golongan, deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, deiksis persona ketiga, dan kata ganti kepemilikan. Berikut tabel uraian hasil analisis deiksis persona pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ :

Tabel 2. Daftar deiksis persona pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’

Jenis deiksis persona	Kata deiktik	Jumlah	Arti	Lirik lagu	Makna referen
Deiksis persona pertama	我 (<i>wǒ</i>)	111	Saya	就跟我跳起来 (<i>jiù gēn wǒ tiào qǐ lái</i>) (Mari menari bersama denganku)	merujuk pada penulis lirik atau penyanyi/penutur
	我们 (<i>wǒmen</i>)	3	Kami/kita	我们把爱和感动藏在心中 (<i>wǒmen bǎ ài hé gǎndòng cáng zài xīn zhōng</i>) (Kita menyimpan rasa cinta dan haru dalam hati)	merujuk pada penutur/penyanyi dan pendengarnya (<i>audience</i>) lebih dari satu orang (jamak)
Deiksis persona kedua	你 (<i>nǐ</i>)	65	Kamu	希望你你说你决定认真倾诉 (<i>xīwàng nǐ shuō nǐ juédìng rèn zhēn qī sù</i>) (Berharap kamu mengatakan jika kamu memutuskan untuk berbicara serius)	merujuk pada pendengar (<i>audience</i>)
Deiksis persona ketiga	她 (<i>tā</i>)	2	Dia (perempuan/ laki-laki)	18 是她所执着追寻的自由 (<i>18 shì tā suǒ zhí zhuó zhuī xún de zì yóu</i>) (Usia 18 adalah kebebasan yang ia kejar terus menerus)	merujuk pada seseorang yang dibicarakan oleh penutur/penyanyi dan bukan merupakan lawan bicara penutur (orang ketiga)
	啊丽塔 (<i>ālìtǎ</i>)	3	(nama orang)	想成为阿丽塔 (<i>xiǎng chéngwéi ālìtǎ</i>) (Ingin menjadi Alita)	nama dari seseorang yang disebutkan oleh penutur/penyanyi pada liriknya
Kata ganti kepemilikan	我的 (<i>wǒ de</i>)	15	Milikku	看我的汗水慢慢滴下 (<i>kàn wǒ de hàn shuǐ màn màn dī xià</i>) (Lihat keringatku yang perlahan-lahan menetes turun)	merujuk pada sesuatu atau hal yang menjadi kepunyaan penutur/penyanyi

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

	你的 (<i>nǐ de</i>)	6	Milikmu	睁大你的眼睛 (<i>zhēng dà nǐ de yǎnjīng</i>) (Bukalah kedua matamu)	merujuk pada sesuatu atau hal yang menjadi kepunyaan pendengar
	大家的 (<i>dàjiā de</i>)	1	Milik semua orang	我看着大家的欢笑哭闹很美妙 (<i>wǒ kàn zhe dàjiā de huān xiào kū nào hěn měimào</i>) (Kumelihat tawa dan tangis semua orang, betapa indahnnya)	merujuk pada sesuatu atau hal yang menjadi kepunyaan semua orang yang dibicarakan penutur

Analisis data seperti pada tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan deiksis persona jenis pertama kebanyakan menggunakan kata 我 (*wǒ*) dibuktikan dengan ditemukan 111 data. 我 (*wǒ*) merujuk pada penutur yang melakukan ujaran. Penggunaan deiksis persona kedua banyak menggunakan kata 你 (*nǐ*) dengan dibuktikan adanya 65 data temuan. 你 (*nǐ*) merujuk pada lawan bicara penutur atau pendengar (*audience*). Penggunaan deiksis persona ketiga banyak menggunakan kata 啊丽塔 (*ālità*) dibuktikan dengan ditemukannya 3

data. 啊丽塔 (*ālità*) menunjukkan nama dari seseorang yang disebutkan oleh penutur. Penggunaan deiksis persona kata ganti kepemilikan banyak menggunakan kata 我的 (*wǒ de*) yang dibuktikan dengan adanya 15 data temuan. 我的 (*wǒ de*) merujuk pada sesuatu hal atau benda yang menjadi milik dari penutur.

- b) Deiksis waktu memiliki total 32 data yang ditemukan pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Berikut tabel uraiannya :

Tabel 3. Deiksis waktu pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’

Kata deiktik	Jumlah	Arti	Lirik lagu	Makna referen
每天 (<i>měitiān</i>)	4	Setiap hari	一起记录这种感觉 记录每天 (<i>yìqǐ jìlù zhè zhōng gǎnjué jìlù měitiān</i>) (Bersama mengingat perasaan ini setiap hari)	bermakna setiap hari penutur/penyanyi akan terus mengingat perasaan dari orang yang dikasihinya tersebut
一直 (<i>yìzhí</i>)	5	Selalu	我一直渴望快乐的生活 (<i>wǒ yìzhí kě wàng kuàilè de shēnghuó</i>) (Aku selalu ingin hidup dengan bahagia)	bermakna penutur setiap saat selalu menginginkan hidup yang bahagia
今天 (<i>jīntiān</i>)	3	Hari ini	今天要双份牛奶蛋糕 (<i>jīntiān yào shuāng fèn niú nǎi dàn bǐng</i>) (Hari ini ingin susu dan kue dengan porsi dobel)	Merujuk penutur hari ini ingin memakan lagi kue telur untuk kedua kalinya
夏日 (<i>xià rì</i>)	3	Hari musim panas	甜到每步风景, 连呼吸都是夏日星空里 (<i>tián dào měi bù fēngjǐng, lián hūxī dōu shì xià rì xīngkōng lǐ</i>)	Merujuk pada saat hari-hari musim panas penutur dapat menikmati

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (huǒjiàn shàonǚ 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

			<i>fēngjǐng lián hū dōu shì xià rì xīng kōlǐ</i> (Setiap langkah begitu manis, bahkan bernapas pun seperti langit di hari musim panas)	pemandangan karena cuaca yang cerah dan langit yang bersih, seperti langit yang penuh bintang (cerah dan nampak jelas)
夜 (yè)	5	Malam	<i>yè kōng zhōng de fēng</i> (Angin di langit malam)	Merujuk pada malam hari dimana angin berhembus
每一秒 (měi yī miǎo)	1	Setiap detik	<i>làngmàn fùzhì měi yī miǎo</i> (Setiap detiknya memperbanyak hal romantis)	Merujuk pada setiap detiknya penutur/penyanyi ingin mendengar suara hati dari lawan bicaranya
一整个夏天 (yī zhěng gè xià tiān)	1	Sepanjang musim panas	<i>yuàn wéi nǐ jìzhù zhè gǎnjué yī zhěng gè xiàtiān de gǎnjué</i> (Untukmu (aku) mengingat perasaan ini, perasaan sepanjang musim panas)	Merujuk pada selama musim panas berlangsung (dimulai pada hari pertama musim panas dan berakhir pada hari terakhir musim panas) penutur akan mengingatkan pada pendengar tentang perasaannya
午后 (wǔ hòu)	1	Siang hari	<i>mù yù nǎi chá de zhēn zhū dòu bù lǎng ní jiàng de wǔ hòu</i> (bola-bola mutiara dalam teh susu, saus kue brownis di siang hari)	Merujuk pada minuman teh susu dan makanan brownis penutur di siang hari
仲夏 (zhòng xià)	1	Pertengahan musim panas	<i>zhòngxià yī tiánmì jiù xiè hòu</i> (Pertemuan yang manis di pertengahan musim panas)	pertengahan musim panas (di bulan kedua musim panas) penutur tengah bertemu dengan seseorang secara tidak sengaja
现在 (xiànzài)	1	Sekarang	<i>xiànzài shíjiān jiù huì wéi nǐ tíngzhù</i> (demi kamu, waktu sekarang akan berhenti)	Merujuk pada sekarang waktu pun akan berhenti hanya untuk lawan bicara penutur
一小节 (yī xiǎo jié)	1	Sebentar	<i>yī xiǎojié xiūxi hòu hái yào diǎn shénme ne</i>	Merujuk pada setelah istirahat dalam waktu sebentar penutur bertanya apa yang ingin dilakukan

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

			(Setelah istirahat sebentar ingin melakukan apa)	
一年 (<i>yì nián</i>)	1	Satu tahun	一年给你新的变化 (<i>yì nián gěi nǐ xīn de biànhuà</i>) (Dalam satu tahun kuberi kamu perubahan yang baru)	Merujuk pada waktu satu tahun penutur akan menunjukkan pada lawan bicaranya jika ia dapat berubah ke arah yang lebih baik
每个寒冬立夏 (<i>měi gè hán dōng lì xià</i>)	1	Setiap musim dingin dan musim panas	练习在每个寒冬立夏 (<i>liànxí zài měi gè hán dōng lì xià</i>) (Berlatih setiap musim dingin dan musim panas)	Merujuk pada setiap musim dingin dan musim panas penutur akan terus berlatih kemampuannya
一星期 (<i>yì xīngqī</i>)	1	Seminggu	好像已下线了一星期 (<i>hǎoxiàng yǐ xià xiàn le yì xīngqī</i>) (Sepertinya sudah tidak <i>online</i> selama seminggu)	Merujuk pada waktu seminggu lamanya penutur tidak aktif berkomunikasi atau bersosialisasi
未来 (<i>wèilái</i>)	1	Masa depan	可未来还有很多 (<i>kě wèilái hái yǒu hěn duō</i>) (Tetapi masa depan masih sangat banyak)	Merujuk pada waktu di masa depan (masa yang akan datang setelah hari ini) akan ada lebih banyak hambatan dan kesulitan untuk penutur menemukan jati diri
当下 (<i>dāngxià</i>)	1	Saat ini	活在当下过好今天 (<i>huó zài dāng xià guò hǎo jīntiān</i>) (Hidup di saat ini, hanya ingin melewati hari ini dengan baik)	Merujuk pada waktu saat ini penutur ingin berharap hari yang dijalaniya saat ini berubah menjadi lebih baik
五点 (<i>wǔ diǎn</i>)	1	Pukul 5	醒在五点 (<i>xǐng zài wǔ diǎn</i>) (Terbangun pada pukul 5)	Merujuk pada waktu pukul 5 pagi penutur sudah terbangun dari tidurnya

Analisis dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa penggunaan deiksis waktu 每天 (*měitiān*), 一直 (*yìzhí*), 夜 (*yè*), 今天 (*jīntiān*), dan 夏日 (*xià rì*) banyak digunakan dalam lirik lagu pada album 《立风》 ‘The Wind’. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya 5 data penggunaan 一直 (*yìzhí*) yang merujuk pada waktu ‘selalu’, 5 data penggunaan 夜 (*yè*) merujuk pada waktu malam, 4 data penggunaan 每天 (*měitiān*) merujuk pada

waktu setiap hari, 3 data penggunaan 今天 (*jīntiān*) merujuk pada waktu hari ini, dan 3 data penggunaan 夏日 (*xià rì*) merujuk pada waktu hari-hari di musim panas.

- c) Deiksis tempat memiliki total 20 data yang ditemukan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Berikut tabel uraian kata deiktiknya :

Tabel 4. Deiksis tempat pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’

Kata deiktik	Jumlah	Arti	Lirik lagu	Makna referen
在家里 (<i>zài jiā lǐ</i>)	1	Di dalam rumah	你还窝在家里 (<i>nǐ hái wō zài jiā lǐ</i>) (Kamu masih berada di dalam rumah)	merujuk pada lawan bicara penutur yang masih berada di dalam rumah
广东 (<i>guǎngdōng</i>)	1	Kota Guandong	够胆同我返广东玩咩你 (<i>gòu dǎn tóng wǒ fǎn guǎngdōng wán miē nǐ</i>) (Beranikah kamu kembali ke Guandong untuk bermain denganku)	merujuk pada penutur mengajak lawan bicaranya untuk kembali ke Guandong untuk bermain
屋顶上 (<i>wūding shàng</i>)	1	Di atas atap	屋顶上的那猫咪 (<i>wūding shàng de nà māo mī</i>) (Di atas atap kucing itu mengeong)	merujuk pada tempat di atas atap terdapat kucing yang mengeong
在站牌下 (<i>zài zhàn pái xià</i>)	6	Di bawah tanda berhenti	在站牌下淋着雨享受一个人的心情 (<i>zài zhàn pái xià lín zhe yǔ xiǎng shòu yí gè rén de xīn qíng</i>) (Di bawah tanda pemberhentian, menikmati rasa kesendirian di bawah hujan yang turun)	merujuk pada tempat penutur yakni di bawah tanda berhenti ia menikmati perasaan kesendiriannya
街对面的咖啡厅 (<i>jiē duì miàn de kāfēi tīng</i>)	1	Kedai kopi di seberang jalan	街对面的咖啡厅要不要来一杯热饮 (<i>jiē duì miàn de kāfēi tīng yào bú yào lái yì bēi rè yǐn</i>) (Kedai kopi di seberang jalan, maukah (kamu) meminum segelas minuman hangat)	merujuk pada kedai kopi yang terletak di seberang jalan menyediakan minuman hangat
往哪跑 (<i>wǎng nǎ páo</i>)	1	Kemana harus pergi	我站在人群中不知道该往哪跑 (<i>wǒ zhàn zài rén qún zhōng bù zhī dào gāi wǎng nǎ páo</i>) (Aku berdiri di keramaian orang, tidak tahu harus kemana)	merujuk pada penutur yang tidak tahu harus pergi kemana ketika ia terjebak dalam keramaian orang
哪里 (<i>nǎlǐ</i>)	2	Kemana	走到哪里都是开心果 (<i>zǒu dào nǎlǐ dōu shì kāixīn guǒ</i>) (Berjalan kemanapun juga hal yang menyenangkan)	merujuk pada penutur yang pergi kemanapun hatinya merasa senang
东京 (<i>dōngjīng</i>)	1	Kota Tokyo	想去哪里, 东京还是巴黎 (<i>xiǎng qù nǎlǐ, dōngjīng hái shì bā lí</i>) (Ingin pergi kemana, Tokyo atau Paris)	merujuk pada penutur yang memberikan pilihan, yaitu pergi ke Tokyo atau pergi ke Paris
巴黎 (<i>bā lí</i>)	1	Kota Paris		
冰岛 (<i>bīngdǎo</i>)	1	Negara Islandia	燃料添加冰淇淋从冰岛	merujuk pada penutur

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

南极 (<i>nánjí</i>)	1	Kutub Selatan	扎到南极 (<i>rán liào tiān jiā bīng qí lín cóng bīng dǎo zhā dào nán jí</i>) (Bahan bakar yang terisi es krim, dari Islandia sampai kutub selatan)	menggunakan kendaraannya dari Islandia menuju Kutub Selatan
街 (<i>jiē</i>)	2	Jalan	街上的车 鸣着笛 (<i>jiē shàng de chē míng zhe dí</i>) (Kendaraan di atas jalan, terdengar seperti siulan)	merujuk pada kendaraan yang berada di atas jalanan menimbulkan suara seperti siulan

Analisis yang tertera pada tabel 4 menunjukkan bahwa penggunaan deiksis tempat 在站牌下 (*zài zhàn pái xià*), 哪里 (*nǎlǐ*), dan 街 (*jiē*) banyak digunakan dalam lirik lagu pada album 《立风》 ‘The Wind’. Hal ini dibuktikan dengan adanya 6 data temuan penggunaan 在站牌下 (*zài zhàn pái xià*) merujuk pada tempat di bawah papan pemberhentian, 2 data penggunaan 哪里 (*nǎlǐ*) merujuk pada tempat yang masih

belum diketahui letaknya, dan 2 data penggunaan 街 (*jiē*) merujuk pada jalan.

- d) Deiksis wacana memiliki total 28 data yang ditemukan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Berikut tabel hasilnya :

Tabel 5. Deiksis wacana pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’

Kata deiktik	Jumlah	Arti	Lirik lagu	Makna referen
那 (<i>nà</i>)	5	Itu	顶着聪明的光环那 就是 天使吧 (<i>dǐng zhe cōngmíng de guāng huán nà jiù shì tiānshǐ ba</i>) (Dibawah aura kebijaksanaan, itulah malaikat)	mengacu pada penutur yang memberi gambaran bahwa sosok yang dipanggil malaikat, dalam hal ini gadis yang hebat, adalah mereka yang mampu menggunakan inteligensi atau kepintarannya
那个 (<i>nà ge</i>)	9	Itu (diikuti kata benda)	而我也 不再是那个我 (<i>ér wǒ yě bú zài shì nà gè wǒ</i>) (Tapi aku bukanlah aku yang dulu lagi)	mengacu pada penggalan lirik sebelumnya yang menceritakan tentang penutur yang dulunya adalah pribadi penakut dan pesimis, namun dalam kalimat tersebut penutur menceritakan jika ia bukan orang yang dulu lagi dan sudah berubah
这 (<i>zhè</i>)	12	Ini	我要我买自己 这 单 (<i>wǒ yào wǒ mǎi zìjǐ zhè dān</i>) (Aku ingin membeli keinginanku sendiri)	mengacu pada penutur yang ingin membeli sesuatu atas dasar keinginan dan kemampuannya sendiri, tanpa perlu

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

				bantuan dari orang lain
这个 (<i>zhè ge</i>)	1	Ini (diikuti kata benda)	这个年纪穿着不应该太艳 (<i>zhè ge niánjǐ chuān zhe bù yīnggāi tài yàn</i>) (Dusia ini tidak seharusnya mengenakan yang terlalu berlebihan)	mengacu pada umur 18 tahun tidak seharusnya memakai pakaian yang terlalu berlebihan dan mencolok
刚才 (<i>gāngcái</i>)	1	Baru saja	在刚才还纠结的冲动 (<i>zài gāngcái hái jiū jiē de chōng dòng</i>) (Dorongan perasaan yang baru saja diperjuangkan)	mengacu pada peristiwa penutur yang mencoba memberanikan diri untuk menyatakan perasaannya pada orang yang disukai

Analisis yang tertera pada tabel 5 menunjukkan penggunaan deiksis wacana pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’ didominasi oleh penggunaan 这 (*zhè*), 那个 (*nà ge*), dan 那 (*nà*). Hal ini dibuktikan dengan adanya 12 data temuan penggunaan 这 (*zhè*) merujuk pada ungkapan ‘ini’, 9 data penggunaan 那个 (*nà ge*) merujuk pada ungkapan ‘itu’ yang

diikuti kata benda, dan 5 data penggunaan 那 (*nà*) merujuk pada ungkapan ‘itu’.

- e) Deiksis sosial memiliki total 14 data yang ditemukan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Berikut hasil analisisnya :

Tabel 6. Deiksis sosial pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’

Kata deiktik	Jumlah	Arti	Lirik lagu	Makna referen
姐姐 (<i>jiějie</i>)	3	Kakak perempuan	姐姐我一定会比你辣 (<i>jiějie wǒ yīdìng huì bǐ nǐ là</i>) (Kakak perempuan aku pasti lebih hebat darimu)	Merujuk pada panggilan untuk kakak perempuan
兄弟 (<i>xiōngdì</i>)	3	Saudara laki-laki	兄弟不要妄自菲薄 (<i>xiōngdì bú yào wàng zì fēi bó</i>) (Kakak adik (laki-laki) jangan meremehkan diri sendiri)	digunakan untuk memanggil persaudaraan laki-laki (哥哥 <i>gēgē</i> dan 弟弟 <i>dìdì</i>)
女孩儿 (<i>nǚ hái</i>)	3	Anak perempuan	我爱做女孩儿 (<i>wǒ ài zuò nǚ hái</i>) (Aku suka menjadi anak perempuan)	merujuk pada panggilan untuk anak perempuan
姐妹 (<i>jiěmèi</i>)	1	Saudara perempuan	team 姐妹了吧 (<i>jiěmèi le ba</i>) (Tim kakak adik (perempuan))	merujuk panggilan pada teman perempuan yang dianggap saudara karena memiliki minat dan ketertarikan terhadap sesuatu hal yang sama
婆婆妈妈 (<i>pópó māmā</i>)	1	Ibu mertua; seseorang yang banyak bicara (idiom)	婆婆妈妈考虑 纠纠缠 结放弃 (<i>pópó māmā</i>)	merujuk pada seseorang yang sangat banyak bicara

			<i>kǎolù jǐujiū jiējiē fāngqì</i> (Orang yang banyak bicara berpikir rumit dan menyerah)	
阿嬷 (<i>āmo</i>)	1	Nenek	今天的阿嬷很开心 (<i>jīntiān de āmo hěn kāixīn</i>) (Nenek yang kutemui hari ini sangat bahagia)	Merujuk panggilan nenek pada beberapa bagian daerah di China
老板 (<i>lǎobǎn</i>)	1	Bos; orang yang jabatannya lebih tinggi	我没有老板出名 (<i>wǒ méiyǒu lǎobǎn chū míng</i>) (Aku tidak setenar bos)	Merujuk pada panggilan bagi seseorang yang memiliki jabatan lebih tinggi
小姐 (<i>xiǎojiě</i>)	1	Nona	飒小姐一直很大条 (<i>sà xiǎojiě yìzhí hěn dà tiáo</i>) (Nona Sa selalu sangat tegas)	Merujuk pada panggilan gadis perempuan muda yang belum menikah

Analisis yang tertera pada tabel 6 menunjukkan penggunaan deiksis sosial pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’ banyak menyebutkan 姐姐 (*jiějiě*), 兄弟 (*xiōngdì*), dan 女孩儿 (*nǚ háir*). Hal ini dibuktikan dengan adanya 3 data temuan penggunaan 姐姐 (*jiějiě*) merujuk pada panggilan untuk kakak perempuan, 3 data penggunaan 兄弟 (*xiōngdì*) merujuk pada persaudaraan antara laki-laki, dan 3 data penggunaan 女孩儿 (*nǚ háir*) merujuk pada panggilan untuk anak perempuan.

2. Pembahasan

Uraian pembahasan dimaksudkan untuk mengungkap kembali hasil dari temuan-temuan data penelitian, dilihat dari segi teori dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya. Pembahasan ini dipaparkan berdasarkan urutan rumusan masalah dan tujuan yang diajukan pada bagian pendahuluan, dan uraian pembahasan ini memperlihatkan deiksis yang digunakan pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’.

Berdasarkan hasil analisis deiksis, dari 300 data ditemukan lima jenis deiksis yang terdapat pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Hal ini sejalan dengan pendapat Levinson (1983:62) yang mengemukakan bahwa deiksis dibagi menjadi 5 jenis, diantaranya : deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Jenis deiksis persona banyak ditemukan pada lirik lagu dalam album ini dan berjumlah 205 data. Sedangkan, jenis deiksis sosial jarang ditemukan pada lirik lagu dan hanya berjumlah 14 data.

Deiksis persona dominan ditemukan pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’ dengan

jumlah 205 data. Deiksis persona mudah dikenali dalam lirik dari setiap lagu karena mengindikasikan partisipan yang melakukan ujaran. Dalam hal ini, pengarang atau penulis lagu menggunakan deiksis persona untuk memberitahu tentang dirinya yang merupakan subjek, objek, atau kepemilikan dalam lagu, juga tentang hubungannya dengan para lawan bicaranya di dalam lagu. Hal ini sesuai dengan pendapat Cruse (2000:319) yang menjelaskan tentang deiksis persona berfungsi untuk mengindikasikan seseorang yang melakukan ujaran, ditunjukkan dengan peran partisipan dalam suatu tindak tutur, yaitu penutur, penerima, dan bukan penutur atau penerima (orang ketiga). Melalui lagu-lagu remaja dalam album ini, pengarang lagu mencoba menunjukkan secara jelas nilai-nilai moral dengan menggunakan deiksis persona. Deiksis tipe ini menjadi fitur karakteristik dari dari lagu-lagu remaja dimana pengarang lagu menceritakan mengenai pengalaman kehidupan, perasaan, emosi, dan optimisme masa muda. Hal itu yang menjadikan deiksis persona dominan digunakan dibanding deiksis lainnya.

Sebaliknya, deiksis sosial jarang ditemukan pada lirik lagu dalam album 《立风》 ‘The Wind’. Hanya terdapat 14 data mengenai deiksis sosial dalam lirik lagu. Hal ini dikarenakan pengarang lagu enggan menonjolkan adanya hubungan kedekatan berlebih atau status sosial dalam liriknya. Pengarang lagu menganggap semua orang, baik tua, muda, besar, dan kecil, memiliki derajat yang sama. Pengarang lagu lebih menonjolkan kata ganti orang 我 (*wǒ*) bermakna ‘aku/saya’ sebagai bentuk optimisme dirinya sendiri di masa muda dalam lagu-lagunya. Hal ini menegaskan bahwa pengarang lagu ingin memberikan pesan untuk lebih percaya diri dan lebih mencintai diri sendiri,

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

karena hanya diri sendiri yang tahu setiap kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan begitu, ketika seseorang dapat mengenal jelas dirinya sendiri, tidak akan mudah orang lain mempengaruhi hidupnya. Deiksis sosial mengindikasikan hubungan kedekatan atau status sosial antara penutur dan referennya (Cruse, 2006:166).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat lima jenis deiksis yang ditemukan pada lirik lagu, yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Jenis deiksis yang banyak digunakan pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ adalah deiksis persona. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 205 data yang ditemukan terkait penggunaan deiksis persona.
2. Makna referen deiksis pada lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ adalah deiksis persona merujuk pada orang yang terlibat dalam ujaran yaitu penutur/penyanyi, lawan bicara (pendengar), dan orang ketiga. Deiksis waktu merujuk pada waktu pada ucapan penutur. Deiksis tempat mengindikasikan tempat yang terdapat dalam ujaran penutur. Deiksis wacana disebut juga deiksis paragraf mengacu pada ungkapan yang mengulas tuturan itu sendiri. Deiksis sosial merujuk pada status sosial yang muncul dalam ujaran penutur.

Saran

Berikut beberapa saran dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Mandarin, penelitian tentang lagu-lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女

101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dapat dijadikan referensi untuk pengenalan lagu-lagu modern pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa, karena lagu-lagu pada album 《立风》 ‘The Wind’ dinyanyikan dengan lirik yang mudah dipahami.

2. Berkaitan dengan peneliti yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai lagu-lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’, lagu-lagu dalam album ini terkenal akan alunan melodi yang ringan dan mudah dibawakan. Selain beberapa lagu yang bertemakan balada romantis ada juga lagu lain yang mengandung pesan bagi kaum muda terutama para perempuan untuk lebih berani dan pantang menyerah dalam melakukan hal yang disukai. Lirik-lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) banyak menggunakan kata kiasan yang menjadi kekhasan bagi para penggemar dan pendengarnya. Penelitian tentang lirik lagu grup idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*Huǒjiànshàonǚ* 101) dalam album 《立风》 ‘The Wind’ dapat diteliti dari sudut pandang yang lain selain deiksis, seperti stilistika, semiotika, dan lain-lain. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan sehingga dapat menambah wawasan tentang karya sastra, terutama tentang lirik lagu dalam bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yowanda. 2019. “A Deixis Analysis Of Song Lyrics In Michael Bolton’s Album”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Amri, Miftachul. 2019. “Ojigi: The Ethics of Japanese Community's Nonverbal Language”. Social Sciences, Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019). Atlantis Publisher. <https://www.atlantispress.com/proceedings/soshec-19/125926077> (diakses 5 Agustus 2020, pukul 11.30)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (*huǒjiàn shàonǚ* 101) dalam Album 《立风》 ‘The Wind’

- Aslinda, & Leni Syafyahya,. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Cahyono, Bambang Yudi. 2002. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Crowther, J. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Cruse, A. 2000. *Meaning in A Language : An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York : Oxford University Press
- Cruse, A. 2006. *A Glossary Of Semantics And Pragmatics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Hurford, James R., Brendan Heasley, and Michael B. Smith. 2007. *Semantics A Course Book*. Second Ed. New York : Cambridge University Press.
- Imam, Ahmad Fachruddien. 2012. “Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On)”. *Journal Of Arabic Learning and Teaching*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lyons, John. 1977. *Semantics Vol. 2*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Merriam-Webster. *Idol in Merriam-Webster.com dictionary*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/idol> (diakses 21 Juli 2020, pukul 21.34)
- Moekijat. 1993. *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Moeliono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud
- Moelong, Lexy J.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Raj, S. J., & Muniapan, B. 2012. “Music, Song Lyrics, Philosophy And Human Values : Exploring Poet Kannadasan's Contributions To The Tamil Community Worldwide”. *Journal Of Arts, Science And Commerce*, Vol. 3, 4 (2)
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang : CV IKIP Semarang Press
- Saeed, J.I. 2003. *Semantics 2nd Edition*. United Kingdom: Blackwell Publishing
- Wijaya, I Dewa Putu. 2003. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Yule, George. 2010. *The Study Of Language: 4th Ed*. New York: Cambridge University Press.
- 徐立群. 2014. CNKI 知网: <<现代汉语 指示语和语境的 关 >>, (Online). (http://wap.cnki.net/touch/web/Dissertation/Article/10_446-2010137382.Nh.Html) (diakses pada 10 Juni 2020, pukul 11:36)
- 金宝荣. 2011. CNKI 知网: <<汉语指示语及其篇章衔接功能研究 >>, (Online). (http://wap.cnki.net/touch/web/Dissertation/Article/10_246-1011184351.Nh.Html) (diakses pada 10 Juni 2020, pukul 20.30)
- <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lirik> (diakses pada 15 Juni 2020, pukul 09.15)
- http://baike.baidu.com/item/火箭少女_101 (diakses pada 16 Juni 2020, pukul 12.42)
- <http://baike.baidu.com/item/立风/23586565> (diakses pada 18 Juni 2020, pukul 23.45)